HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
LOTUS BIRU
INDIRA
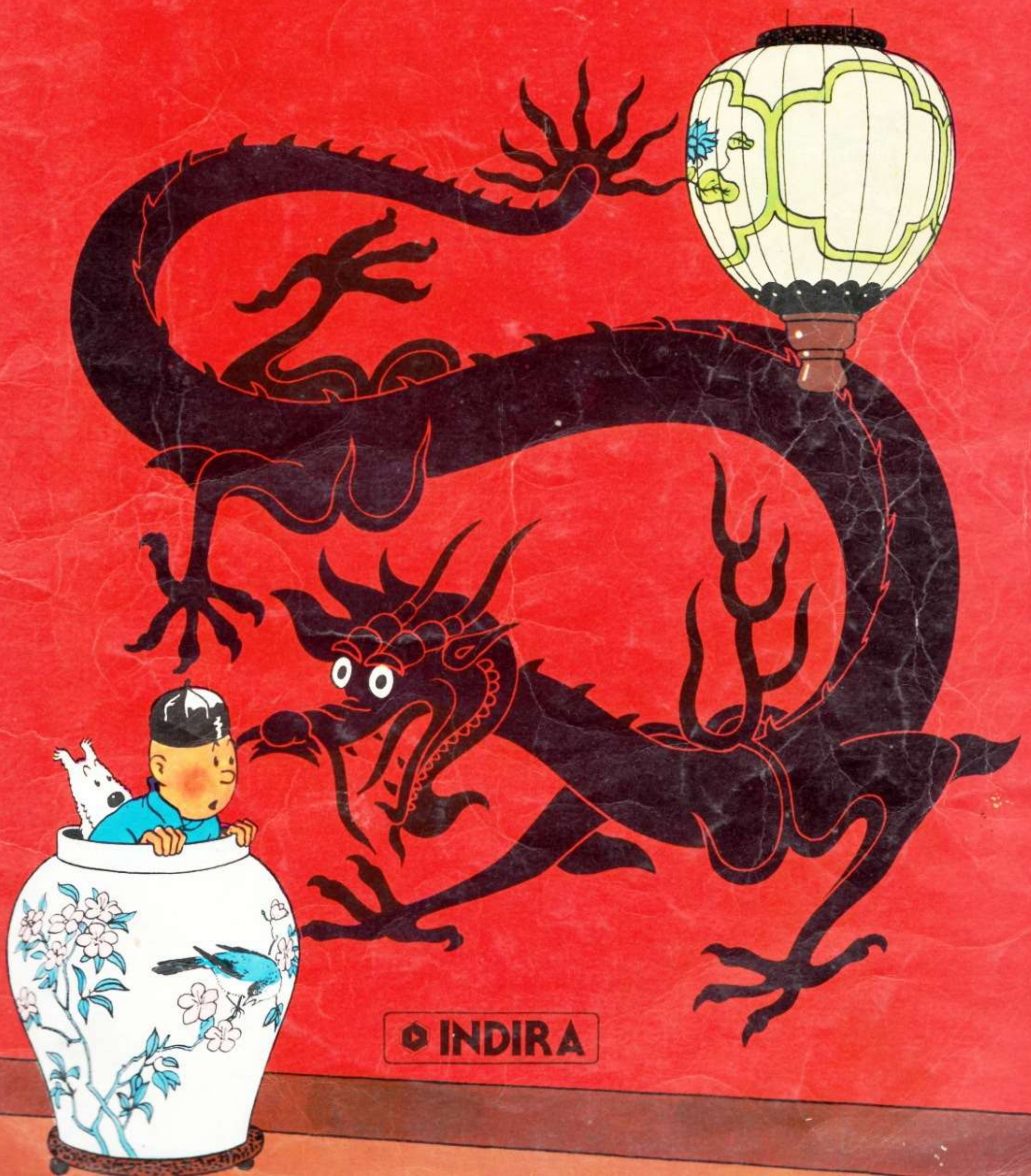
HERGE

KISAH PETULANGAN TINTIN

LOTUS BIRU

LOTUS BIRU

TINTIN DAN SNOWY berada di India menjadi tamu Maharaja Gaipajama. Mereka sedang berlibur. Sindikat narkotika internasional yang beraksi di 'Cerutu Sang Faraoh' telah dihahancurkan dan para anggotanya dipenjarakan. Terkecuali satu, si pemimpin yang misterius itu tak diketemukan : ia lenyap di sebuah batu karang.

Namun beberapa teka-teki juga harus dipecahkan. Apakah cairan Rajaijah yang mengerikan itu adalah 'racun gila'? Dimanakah opium-opium dalam cerutu-cerutu palsu disembunyikan? Dan siapakah sesungguhnya otak di belakang operasi itu?

RRCQ 15.30
kisah riwayat melati
alhambra bahtera
raja ngeong bahana
ratu ngeong menjair
dermawan ngaeo arti-
nya lagu girang pa-
sukan dari sana atau
yamaha ngamuk sa-
lah mama sekali tidur
apik milik ngana
gunung.

Tintin sahabatku... Aku telah meminta Ramacharma, seorang fakir terkenal untuk memperlihatkan kemam-puan-nya yang luar biasa.
Menarik sekali. Aku ingin meli- hatnya ...
Aku tidak! Ingat keja-dian ke-marin!
Dia sungguh luar biasa.
Betulkan?
Sekarang, apabila padu-ka mengijinkannya, a-ku akan mengungkap-kan rahasia masa de-pan...
Lakukan-lah...
Silakan duduk...
Terima-kasih.
?
EEK!
?
Ah... lihat! Aku menduduki bantal!
!
Maafkan aku... kulitku sangat peka!
Sekarang... Aha, kulihat anda ge-mar berpetualang... Anda telah menghadapi bahaya-bahaya besar... Tetapi anda berani... Oh, tidak... tan-da-tanda ini tidak baik...

Aku melihat seorang masuk! Anda mengira ia sudah mati, tapi ia merencanakan balas dendam... jagalah diri anda.
Aku juga melihat seorang fakir yang bermaksud menghancurkan anda... Ia dekat dengan anda... sangat dekat... Ia memata-matai anda... Ia mempunyai senjata yang mengerikan... dan tak ada penangkalnya...

Awas! Ada orang lain... Seorang laki-laki berkulit kuning... berkacamata... Waspadalah! Ia telah bersumpah menghancurkan anda ...!

Tintin sahib, ada seorang asing di serambi istana mencari anda. Katanya ia datang dari Shanghai.
Dari Shanghai?

Dari Shanghai? Cukup jauh... hanya untuk bicara denganku... Sungguh aneh...

Tuan Tintin?
Ya! Aku?...

Kulit kuning ...rambut hitam... kacamata... Hati-hati Tintin!

Ada sesuatu sangat penting harus kukatakan padamu. Bisakah kita bicarakan di sini?
Tentu saja. Kita sendirian tengok...

WAH!
?

Panah... dicelup ke dalam sari Rajaijah ... racun gila...?!

Dia sudah lari.. Dia tidak membuang-buang waktu...

Cepat! Bicara! Apa yang harus kau katakan?
Aku... Aku.. Ya, aku ingat.

Mitsuhirato... Seseorang membutuhkan kau... aku... Shanghai... Ingat nama itu, Mitsuhirato... Mitsu... Mitsuhirato.
Baik. Lantas?

TONG SI NAN PEI
Orang malang!... dia menjadi gila!...

TINTIN!
!

Ada fakir lain, Tintin, orang yang kau jeblos-kan ke penjara, dengan panah beracun, dia te-lah melarikan diri...
Sudah kukira.

Lihatlah... hasil racun gila itu!
Demi Brahma! Menyedihkan!...
WOOAH!
WOOAH!

Aku harus pergi ke Cina... Manusia malang... Dia baru saja mulai mengatakan aku dibutuhkan di Shanghai.

Kita harus menyiapkan barang-barang...

Aku lihat seorang musuh!... Anda kira dia sudah mati, tapi dia merencanakan balas.

Baik, kita akan segera tahu!

Halo, ke manakah Snowy pergi?

Snowy?... Snowy?...

Snowy!
Snowy!

Bedebah!... Dia takmungkin diculik!

Kau tidak melihat Snowy?
Snowy? tidak...

Kau cari ke sana... aku ke arah sini...

Tidak ada, Sahib...
Kami belum menemukannya.
Mereka pasti telah membawanya.

Beberapa jam kemudian...
Mereka telah membawa kopormu turun... Kau sungguh memutuskan hendak pergi?
Ya... dan tidak... Aku tak bisa pergi tanpa Snowy...

Snowy! Snowyku yang malang! Aku pasti mengunci-mu di dalam kopor!... Mari Sekarang kita bisa pergi!
Selamat jalan, Semoga berhasil!
Selamat tinggal....
Beberapa saat kemudian...
Inilah Shanghai...
Itu dia! pasti dia!
Tak salah lagi, itu dia.
Mitsuhirato... Mitsuhirato... Tapi bagaimana kita bisa menjumpainya? Ini tentu sebuah nama Jepang, tapi...
Masuk!
TOK
TOK
TOK
"KEPADA TUAN TINTIN"
Sungguh aneh... Bagaimana orang tahu aku di sini...
Tuan Tintin
Berita kedatangan
anda membuatku gem-
bira. Aku ingin
berkenalan langsung
dengan anda.
Dengan rendah
hati aku mohon ke-
sediaan anda untuk
bertemu pukul 15.00
sore ini.
Pelaya ku menunggu
jawaban anda
itsuhirato
jalan
sentosa

Baik sekali!... Tolong katakan pada si pembawa surat, Tuannya baik sekali. Dia tidak perlu datang ke rumah, Aku yang mengunjunginya.

Aku heran, bagaimana tuan Mitsuhirato tahu aku di sini... Bagaimana pun dia adalah orang yang berkelakuan tanpa cela...
Apa, bangsa Jepang adalah manusia-manusia yang baik, Tintin?

Tuan Mitsuhirato, jalan Sentosa...

Awas!

Cina kecil dekil... menabrak orang kulit putih...

* Kendaraan roda 2 yang ditarik manusia

Aku akan mencari bangsat muda itu, anak yang telah menyusahkanmu. Ini tidak sulit, karena aku adalah Kepala Polisi Wilayah Internasional Shanghai. Aku akan beri pelajaran Don Quisot muda itu!

MITSUHIR
Terimakasih, Tuan telah menyelamatkan hamba...
UHIRATO
Tuan Tintin, tuan...
Bawa dia masuk...
Tuan Tintin, anda harus segera kembali ke India. Maharaja Gaipajama sedang dalam bahaya besar. Aku telah mengirim utusan berkebangsaan Cina agar mengatakan pada anda supaya menjaga Maharaja. Tidakkah anda menjumpainya? ...
Ya... ia terkena panah beracun dan hanya bisa mengucapkan dua kata saja: nama anda dan Shanghai. Selebihnya sukar dimengerti...
Mahluk busuk! manusia seperti itu tak bisa dicegah! Percayalah, anda keliru meninggalkan Maharaja. Siapa yang tahu apa yang mereka lakukan selama anda pergi?...
Siapakah mereka?
Maafkan, aku tak bisa cerita lebih lanjut: Jiwaku akan terancam... tetapi kumohon, camkan dan kembalilah ke India...
Aku mengerti... Terimakasih. Barangkali aku akan menumpang kapal berikutnya dan akan menelegram Maharaja agar dikawal.
Rencana bagus... Ah, aku lupa. Waspadalah terhadap orang di sini. Khususnya Cina, hidupmu seperti telur di ujung tanduk......
Tetapi... Bagaimana anda tahu?...
Seorang Jepang sejati tahu segalanya, Tuan yang terhormat.
HIRATO
Agak jorok di sekitar sini.
Ya, Aku sependapat denganmu!

!
Gagal !
JL. KAWI
1338
?
Apa-apaan semua ini ?!...
Kalau tak salah, orang yang menggumalku tadi justru menyelamatkanku...
Ini akan membangkitkan semangat kita kembali...
Seeangkir teh untukku juga dong ?!
DOR

DOR

Tembakan itu dari arah sini ...

DOR

PRIIIIT
Moga-moga pelait itu tidak mengundang bala bantuan ..

PRRIIIIIIT
PRRIIIIIT

Cepat!
PRIIIIIIT

Berhenti!
!

Berkali-kali kubilang...
Kubilang, tutup bacotmu!

Keesokan harinya...
Halo, Gibbson?... Kau ingat Don Quixotmu?... Ya... Aku telah meringkusnya!... Kemarin malam diciduk Patroli...

Bagus sekali... Akan kau apakan dia?... Apa?... Dilepaskan? Tetapi... Ah!... Ha!ha!. Kau memang sahabatku!... Sampai jumpa!

Ngomong-ngomong... Anak kecil yang diciduk tadi malam... Dia telah memukul salah seorang teman kalian... Seandainya aku kalian, aku akan menghajarnya. biar tobat.
Betul sekali, tuan!

Moga-moga mereka tidak terlalu banyak menggenjotnya...

Ya?... Ambulans?... Ke Penjara St. James?... Baik... Akan kukirim satu...

33431

Ternyata mereka tahu aku tak ber- salah... Tetapi... me- reka tidak mering- kus penyerang itu...
Telegram untuk anda, Tuan Tintin, surat serta bungkusan ini ....
Pengirim : GAIPAJAMA 0130
HARAP SEGERA DATANG TITIK PUTRAKU DAN AKU DALAM BAHAYA BESAR TITIK MAHARAJA
Tuan Tintin
Datanglah pukul 22.00 malam ini ke jalan Tai-ping lu. Di sana ada tem-tara dekat pintu. Pakailah pakaian yang ada dalam bungkusan ini. Akan me-mudahkan anda untuk
Semuanya sangat misteri- us... Apa yang akan terjadi?
!
Diracun?... Tidak, teri- makasih Tuhan! Jan- tungnya masih berde- tak... Dia tidur... Dibius?...
Teh itu!... Dia pasti minum teh yang tumpah di lantai itu... Tapi... Tapi...
DOR
Tembakan itu... Ini mujur... Seandainya tadi kuminum teh itu...
Tidurlah Pak tua Snowy. Jangan cemas kalau aku pulang terlambat...
T'ai p'ing lu?...
Di sana!
Kelihatannya amat buruk...
TOK
TOK
TOK

Aneh sekali!.. Tidak ada jawaban...
Baiklah, aku akan masuk.
Tidak ada orang?...
!
Kaukah yang menyuruhku ke mari?
Maaf, apakah kau yang...?
Lihat apa kau tuli?
Atau ini hanya olok-olok?
Oke! Kalau tak mau bicara, aku pergi!
Mengapa aku disuruh ke mari?
Wajah yang ganjil...
Percuma!... Kupikir... Paling baik aku pergi...
Tunggu!... Jangan pergi!.
Aku ingin mengatakan sesuatu padamu...
Kenapa tidak dari tadi!
Lao Tzu bersabda: "Kau harus menemukan jalan itu" Aku telah menemukannya...
Eh...ya?
Akan kupenggal lehermu. Nanti kau akan tahu kebenaran!
?

Kau tak perlu takut. Aku cuma memenggal lehermu!
Dia sinting!
Tidak sampai satu menit kau akan buktikan.
Sudah kuduga... lehernya tertembus Rajaijah... Apa yang bisa kuperbuat untuk orang malang ini...?
Pak Polisi, saya menemukan orang sinting ini. Bisakah anda mengurus- nya ?...
Polisi akan mengurusnya. Sementara beres!
Keesokan harinya...
RANCHI
BERLAYAR HARI INI PK. 10.00
SS RANCHI
TUJUAN
BOMBAY
Tuan Tintin!
Ada apa Tuan Mitsuhirato!
Aku dengar anda akan pergi. Aku datang mengucapkan selamat jalan. Semoga perjalanan anda aman.
Terimakasih, aku pun berharap anda baik-baik!
Yah, tidak banyak yang bisa kuungkap di Shanghai...
Kau lihat anak muda yang bersandar di terali itu? Dialah orangnya
Aku tahu!

Malam itu...
Kau ikut Snowy? Ayo jalan-jalan ke geladak...
Baik. Aku akan menyusul...
!
Nah! Beres!... Khloroformnya tidak terlalu banyak kan?
Tuangkan lagi ke saputangan lainnya.
?
Yak!... Ceburkan!

Kau lihat?... Mereka memberi tanda!
Ayo kita tengok...
Ini peti-petinya...
Itu dia, perahunya datang.
Keesokan paginya...
Apa pendapatmu Snowy?... Kemarin malam berlayar ke Bombay. Pagi ini di Kamar ini...
Di mana sih kita sebenarnya?...
Baik, kita akan segera tahu...
Aha! Ada orang yang bisa memberi tahumu...
Maaf, Tuan...
ORANG SINTING SHANGHAI!...
Sudah kau temukan jalan itu?... Tidak?... Bagus!... Jadi akan kugorok lehermu!...
Lagi-lagi!...

Didi!... Hentikan!...

Pergi... dan jangan kurangajar!
Ya, Papa...

Ijinkanlah aku memperkenalkan diri: Wang Chen-Yee. Manusia malang tadi adalah anakku. Suatu malam ketika dia merencanakan menjumpai anda di Shanghai, dia disergap musuh-musuh kami, dan menjadi sinting. Dia saat itu bertugas melindungi anda!

Jadi dia!

Benar... Aku berhutang budi. Tetapi mengapa dia melindungiku, dan mengapa perjalananku dihalangi?...

Aku mohon maaf atas penculikan ini! Tetapi telegram yang memintamu kembali ke India itu palsu. Dimalam kau melihat puteraku, dia seharusnya mengatakan hal ini, dan memintamu untuk tinggal lebih lama di Shanghai. Celakanya kau berlayar. Kau harus tetap di Cina.

Aku harus tetap di Cina?... Mengapa?...
Mari ikut aku... Kau akan mengerti...

Kau tinggal di sini Snowy, dan jangan kurang ajar!

Inilah teman kita yang akan banyak sekali membantu...

Tuan Tintin sekaranglah saatnya memberimu penjelasan...

Ini adalah Markas Besar Putra Naga. Kami adalah perkumpulan Rahasia yang memerangi Opium, yaitu Narkotika jahat yang menyebabkan negeri kami celaka. Musuh kami adalah orang Jepang yang menjadi kenalanmu namanya: Mitsuhirato.
Mitsuhirato?...

Ho! ho! mengapa tak kupraktekkan padanya saja?...
Apa maunya sih?

Ya, Mitsuhirato. Dia seorang agen Rahasia Jepang dan Cina... Dia juga manusia yang gesit tapi busuk...

KAPAL
MUATAN
TUJUAN
MARIGOLD
BLACK STAR
EVEREST
SATURN
OPIUM
OPIUM
OPIUM
OPIUM
OPIUM
OPIUM
MARSEILLES
ANTERWERP
LE HAURE
ROTTERDAM
HAMBURG
LIVERPOOL
Halo, Tokyo?

...Tidak hanya menjadi mata-mata, dia juga bekerja-sama dengan para penyelundup Opium... Dia membantu mereka mengedarkan ke seluruh dunia, tapi sebagian besar ke Cina.

Halo?... Halo? Tokyo di sini... Ah, kau...

Ya, Yang Mulia, semua beres... Tintin?... Kukecoh dengan telegram palsu dan sedang dalam perjalanan ke India... Ya... Tapi... Orang Putra Naga ikut campur... Saya harus bertindak keras...

Bagus!... Sekarang pantai aman... Kau tentu tahu. Laksanakan... Dan kau akan memperoleh medali Fujiyama kelas satu!

Saya pasti berhasil, Yang Mulia, asal propaganda diurus dengan baik... Akan?... Itu bagus... Salam, Yang Mulia...

Saat itu kami berharap anda sudi membantu, dan kami kirim utusan ke India... Tetapi jaringan mata-mata Mitsuhirato sangat kuat. Mereka menyergap utusan itu. Dan membuatnya sinting... dan anda datang...

WOOAH! WOOAH!
Itu Snowy!

Snowy!... tidak ada!

Akan kubantu kau menemukan jalan itu. Jangan kuatir, tak ada alasan untuk takut. Ini cuma menggorok lehermu...

Lihat betapa tajamnya pedang ini...

loncat
tubruk
sbel irama
usaha
epilo
ulangan
uhu
maradona
lari
M

吉慶如意

Tuan Mitsuhirato belum tiba. Sebentar lagi. Mari silahkan ikuti saya.

Saya akan menunggu di sini...

吉慶如意

Selamat malam, tuan. Seseorang sedang menunggu anda....
Ya, saya tahu..
!

吉慶如意

Ini 5000 dollar sebagai uang muka. Sisanya setelah pekerjaan selesai. Tapi ingat, jika kau buka mulut.. kau akan mati ! Kau mengerti ?..... Bagus !! .... Sekarang, kita pergi.

Selamat malam, tuan ......

Masuklah ....

Kau siap!?
Waspada!... Kita sudah sampai...
Sekarang, kerjakan!...
Aduh, dingin... Apa yang mereka lakukan?... Lho kok sembunyi?... Heran...
Baik sekali!
Halo?... Stasiun Cheng Fu... Bandit-bandit Cina baru saja meledakkan rel... di pos 123...
Brrrr! Aku bisa beku!
HAATSYIIIII!
!
?
Ada orang di sana!... Lihat!... Mata-mata!...

Mobil ita! Kalau aku bisa mencapainya!...
Samurai merana!... Tintin!
Kementrian Pertahanan Tokyo titik Para bandit Cina telah meledakkan rel kereta Shanghai Nanking...
Kerusakan kecil Titik.
Kecil! Akan kita ketahui segera...
Di sini Radio Tokyo... Para gerilya Cina sungguh kejam! Berita selengkapnya: Sebuah serangan yang licik di jalan Kereta api Shanghai Nan King...
...Telah meledakkan rel, perampok-perampok ...
...menghentikan kereta dan menyerang para penumpang yang tak berdosa...
...Laporan-laporan mengatakan banyak yang terbunuh karena mencoba mempertahankan diri.
Dua belas orang Jepang mati sesudah penyerangan itu...
...Para bandit yang berjumlah lebih dari seratus kabur dengan membawa barang rampasan.
Tokyo Express!...Istimewa! ...Istimewa!... Para bandit Cina menyergap kereta api penumpang... Banyak yang mati... Bacalah!...
...Bangsa Jepang tidak boleh melupakan tugasnya sebagai penegak hukum di peradaban Timur Jauh... Jayalah prajurit-prajurit kita yang gagah berani, yang kini berangkat demi membela soal mulia ini...!...
...Sekali lagi Jepang telah menjalankan tugasnya sebagai penegak hukum di peradaban Timur Jauh... Apabila terpaksa maka dengan menyesal sekali kami mengirim pasukan ke Cina. Ini demi kebaikan Cina sendiri!
PERSATUAN BANGSA-BANGSA
He! he! Jangan bilang aku tidak memperingatkanmu! ...Cina tidak cocok untuk bocah-bocah yang ingin tahu!...

Seharusnya Tintin sudah pulang dari tadi...
Di mana kau gerang-an?
Sopirku akan mengantar pulang ke Shanghai... Urusanku dengan bocah itu belum rampung!
Mereka membawaku kemari dan menyekap ku... Apa yang mereka lakukan selanjutnya?
Sobatku Tintin, maafkan aku karena terlalu lama meng-abaikanmu...
Nah, apa yang kau lakukan terhadapku?
Aku akan berse-nang-senang so-batku. Di sini, di daerah pinggiran Kota Shanghai, tak seorang pun melihat kau da-tang, dan tak seorang pun akan melihat kau pergi. Itulah yang ku-pikirkan.
Kau berada dalam kemurahan-ku. Aku bisa saja melenyap-kan mu! Tetapi segala sesuatu-nya kupertimbangkan, aku tak mau membunuhmu. Tidak! Sebaliknya aku memutuskan membebaskanmu...
!
Maaf ya... Sebentar aku kembali...
Aku... tentu saja... seperti yang kau ingini...
Terus terang, Aku tadi tidak mengha-rapkan ini...
Kau tahu apa ini?...
Racun gila!!!
Hanya sedikit coblos-an dan aku akan membebaskanmu...
Jangan takut!... Dosisnya kecil. Kami tidak mau berlebih-lebih-an!
Nah!... Kau lihat... Tidak lama kan...
Gila!... Aku akan gila!
Chang?... Dia belum datang?
Belum, Tuan.
Apa pun yang terja-di aku ha-rus mene-mukan Tintin!...
Blak bluwek blak blum Masak datang Tom Tomblok!...
Sekarang, sobat cilikku, pergilah!
Cik... cik... cik... cikar!

Yip-i-ai-oi-
luh!...
Selamat jalan.
Bahagia sela-lu!
Kapan-kapan ber-
senang-senang lagi!
Ia belum ju-
ga datang...
TINTIN!
Guk!
Guuk!
Tarantara sing-so-so.
sing wad sing so
Waduh!...
Tintin...
Mabuk!
BRRRRRRR... Awas!...
Aku akan mendarat!
Jangan-
Jangan dia
miring!
Too-ra ra-roo-
ret-tor-tir-ter
Snowy pikun sahabatku!
Kau sangka aku sinting?
?
Aku bingung, kenapa
aku tidak gila? Jelas
dia menyuntikku di
lengan...

Tujuh Samurai merana! Ini bukan Rajaijah. Jadi apa yang telah aku....?
Chang tadi pergi memeriksa rumah Mitsuhirato, Tuan... Dia sudah kembali.
Bawa kemari cepat!
Saya sembunyi di kamar sebelah. Saya tukar Rajaijah dengan air berwarna, dan ini anda saya bawakan racun aslinya. Saya juga mengambil pistol dan pisaunya...
Aku akan meringkusnya... Pasti dia belum pergi jauh...
Itu!!...
!
?
Sumpah senjataku tadi sudah kuisi... Tidak apa-apa... Aku masih punya pisau!...
Kamikase! Ini pisau karet!
Mungkin kau juga karet!...
Satu jam kemudian...
Mayor, Aku orang Jepang. Aku hampir mati dihajar seorang anak Eropa. Dia mata-mata Cina. Namanya Tintin!
Kita harus kembali ke Tuan Wang...
HADIAH
5000 YEN
TINTIN
Jangan buang-buang waktu... Aku harus meninggalkan kota ini...

Terlambat ! Patroli Jepang mengawasi ketat pintu-pintu gerbang. Aku tidak dapat melewati...

Bagaimana cara keluar dari kota ini ? .....

?

Hei, kamulah yang sedang menjadi buronan Jepang!

Sembunyi! Cepat!

Halo?... Ya?... Dia belum ditemukan?... Cari lebih cermat!... Bagaimana caranya dia menerobos pintu gerbang?...

Terimakasih

Anda telah menyelamatkan nyawaku... Aku tak akan lupa.
Tak usah berterimakasih. Adikku adalah penarik richsaw yang pernah anda tolong...

Sahabat sejati!

Sambar Geledek, kalau itu bukan Tintin yang menghalangiku meng- sopan santun monyet Cina itu.

Eh, kenapa dia berpakaian pribumi? mencurigakan... Seandainya kupergoki waktu itu, pasti sudah kuhajar!

HADIAH
5000 YEN
TINTIN

Bawa aku ke Komandanmu!... Aku tahu di mana Tintin, mengerti?!

Jadi ?.. Kau yakin dengan kesaksianmu ?
Sangat yakin, Mayor.... Saya melihat dia sejelas saya melihat anda saat ini!

Kalau kita berjalan cepat, kita akan kembali dengan Tuan Wang malam ini.

?

Beruntung saya tidak terlihat oleh mereka. Saya harus lebih waspada .....

Waspada! Kendaraan lapis baja itu datang lagi !

Kita tidak menemukan dia, Pak. Tidak mungkin dia bisa lolos dari jalan itu ......

Aku khawatir. Ingat! Kepalamu berhadiah!

Jangan takut!... Kalau aku berhasil mencapai wilayah Internasional, aku akan aman. Mereka tak bisa menjamahku di sana...

Setuju, dengan satu syarat... Kami sedang menguber seorang mata-mata bernama Tintin. Seandainya dia minta perlindungan di wilayah Internasional kau harus menyerahkan pada kami.

Kau sudah yakin dengan keputusanmu ?
Ya. Tapi jangan khawatir. Semua akan baik-baik saja, dan saya akan menghubungi anda lagi....
Sekarang, bagaimana caranya aku masuk ke dalam kota itu?
Tintin, ini betul-betul ide yang gila!..
Apa? ... Dia belum juga ditemukan ? Demi tujuh Samurai! Baiklah, gandakan hadiahnya! Sepuluh ribu yen bagi yang bisa menangkapnya..
Seorang Jenderal baru akan datang pagi ini untuk mengadakan inspeksi. Aku ingin semua dalam keadaan rapi. Siapkan pasukan !
Hormat grak !
?
Siap, Jenderal, saya lupa mencukur jenggot saya pagi ini.
4 hari kurungan ?!!... Baiklah, Pak !
Kertas ini ?... Terbawa masuk oleh angin, Jenderal. Mohon maaf, pak.
?
4 hari kurungan !?! ... Tapi pak, ini kah hanya secarik kertas....
8 hari kurungan ?!! .... Saya .. Baiklah, Pak !

Dia sungguh baik, dan itulah Jenderal kita yang baru!
Mayor, ada laki-laki kate yang memaksa bertemu dengan anda. Dia mengaku Jenderal.
Bawa masuk. Akan kuangkat jadi Jenderal.
Tapi...Tapi Jenderal ita baru saja per- gi!
Kaubilang padamu, dungu, akulah Jenderal Haronochi...Ditengah jalan aku disergap seorang anak mada Cina dan dia merampas seragamku...
Tak ada orang...Bagus!
Sekarang siap...
Satu...
Dua...
Dan tiga!
Sekarang kulepas perut palsuku... Beres, Snowy?
Berangkat ke Wilayah Internasional ... Cepat!
Kita berhasil!
Stop!... Surat keterangan!
Surat keterangan-ku?... Jangan-jangan tidak kubawa... Namaku Tintin dan aku...
Maaf!... Tidak ada urusan
Coba lihat! Aku adalah orang Eropa...
Tidak a- da urusan!
Ada apa?
Anak ini tidak punya surat keterangan... Pak!
Tolonglah...
Jangan membantah, bocah. Harus ada surat yang diperlukan untuk memasuki Wilayah...
Wah bagaimana?... Celaka! Patroli Jepang! Aku harus masuk. Kalau tidak...

OH?!
?
?
!
!
Stop!...
Itu!... Anak itu kabur dengan sepeda...
Dalam beberapa menit dia akan tertangkap...
!
25141
Lari terus, Snowy! Aku akan lompat, jika trak ini jalan pelan.
CINEMA
COSMOS PICTURES
THE
SHE
HA

Shanghai Profesor Fang Hsi-Ying pulang dari perjalanan panjangnya setelah memberi kuliah di Amerika. Ahli penyakit jiwa bertaraf Internasional ini sedang beristirahat di tamannya yang indah.

PROF
FANG
HSI
YING
Apakah Profesor Fang Hsi-Ying di rumah?
Beliau belum pulang. Tetapi tak lama. Apakah anda mau menung-gu?
Saya cemas. Beliau bilang pukul sepuluh akan pulang. Tapi sekarang sudah tengah malam...
Kau tahu ke mana beliau pergi?
Beliau menghadiri pesta penyambutan yang di selenggarakan Tuan Liu-Ju-Lin di jalan Gunung Ungu...
Aku akan ke sana...
Apa? Sahabatku belum tiba di rumah?... Aneh... Dia pulang sekitar pukul sepuluh, dengan seorang tamu kami, Tuan Rastapopoulos.
Rastapopoulos, di sini?... Di mana dia tinggal?
Hotel Palace, cepat!...
Masuk!
TOK
TOK
TOK
Selamat malam Tuan Rastapopoulos!
Tintin! Sungguh mengejutkan!...
Aku baru saja dari rumah Tuan Lin. Beliau bilang anda meninggalkan rumahnya dengan Profesor Fang Hsi Ying, benarkah?
Ya, benar. Aku antar Profesor dengan mobilku dan dia turun di sudut jalan Bijaksana, Di mana dia tinggal... Ada apa?
Profesor Fang Hsi-Ying belum pulang.
Belum pulang?... Tetapi rumahnya tinggal beberapa langkah saja dari tempat ia turun tadi...

Halo ?... Ya, ini saya .... Ada apa? ..... Apa?!! Kau tidak menahan dia? .... Dasar bodoh !

Itu bukan salahku, Pak. Pembawa barang terlambat memberitahuku. Dia telah pergi....

Pagi berikutnya.....
Majikanmu masih juga belum datang ?.... Sangat aneh...Baiklah, kita lihat apa yang bisa saya bantu....
Terima kasih !
Mari kita urut kembali jalur yang dilalui Profesor setelah dia keluar dari mobil Rastapopoulos....

Aha! Tumpahan oli... Sebuah mobil pasti pernah parkir di sini. Seseorang menunggu dan menculik Profesor...

OH !
Guk !

W.R. GIBBONS
Director
AMERICAN & CHINESE
STEEL INCORPORATED
NEW YORK
SHANGHAI
53, Bund
Shanghai
Gibbons....Aku tidak mengenal nama itu.

Dia tidak mau menyebutkan namanya, pak, tapi katanya hanya minta waktu sebentar saja...
Baik. Suruh dia masuk ...

Silahkan masuk...

!
!

Tuan Gibbons, ini kartu nama anda, bukan ? Saya menemukannya di Jalan Infinite Wisdom, dekat kediaman Fang Hsi-ying.... Dia menghilang tadi malam.....
Menghilang?... Saya baru mendengarnya...Aneh, saya bertemu dia tadi malam....memberikan kartu nama ini..!

Dia terlihat khawatir....

Jalan Infinite Wisdom..... Kediaman Fang Hsi-ying....

Halo !..... halo ! ... Sambungkan ke Kepala Polisi! Cepat !

Halo?... Richards? Kau dan Brown ke rumah Fang Hsi-ying di Jalan Infinite Wisdom. Tintin sedang menuju ke sana. Borgol dia dan bawa ke sini!

Kediaman Fang Hsi-ying! Cepat !.....
POLICE

Chen.
Aku telah ditawan bandit-bandit Cina dan mereka minta uang tebusan 50.000 dolar.
Ingat aku bisa mereka bunuh.
Uang tebusan itu supaya disediakan dalam tempo dua minggu di kuil tua kira-kira satu jam perjalanan dari Hukow di tepi kanan sungai Yang Tse Kiang.
Karena aku tidak mempunyai cukup uang

Halo... Ya... Tintin!... Kau menanannya?... Pengadilannya mulai besok pagi? Berapa lama? Dua hari?... Bagus!

Dua hari kemudian...
Tuan Tintin dijebloskan ke penjara oleh Jepang dan mereka menghukum mati!... Saya lihat tempelan di Kota ...

PERHATIAN
Dewan Perang Pendudukan Angkatan Perang Kelima telah memutuskan menghukum mati TINTIN, karena kesalahan :
1. Mata-mata.
2. Mencoba membunuh seorang Jepang.
3. Menyerang seorang pejabat tinggi.
4. Secara tidak sah memakai seragam dan tanda-tanda jasa.
Selama tiga hari sebelum pelaksanaan hukuman, si terhukum akan dipasung lehernya dan diarak keliling kota sebagai peringatan kepada masyarakat.

Tiga hari telah berlalu...

Besok pagi dikala fajar, perjalanan hidup Tintin akan tamat... Aku tak melihat cara untuk bisa meloloskan diri...

Kau yakin dia akan setuju?... Sungguh?

Apa mau mereka sekarang?

Halo, sobat...
Mitsuhirato!

Aku mengunjungimu sebagai seorang teman, Tintin... Tidak aku tidak bergurau. Aku datang untuk menawarkan kebebasanmu!
Betul?

Ya, tetapi dengan dua syarat: Pertama kau bergabung dengan dinas anti mata-mata kami. Kedua, katakan padaku di mana kau sembunyikan racun yang kau curi itu...
Hanya itu?

Hanya itu. Ini uang 10.000 dolar. Kalau kau setuju dengan usulku, aku akan membebaskanmu malam ini... Dan uang ini untukmu ...

Dia menolak?...
Bagaimana kau tahu?

Jelas sudah, seka- rang aku tahu ma- salahnya...

Mengertikah kau, besok pagi kita harus memenggal lehernya dengan se- kali tebas...

Oh!

Pintu Sorga

Tikus itu keluar lewat sini... Barangkali di sana ada gu- dang bawah tanah. Akan kucoba mengangkat ubin besar ini...

Semua beres ?
?

Ya, Pak. Semuanya lancar...

Percuma... Kuku ku malah pe- cah!...

!

Jangan ribut... Ke sini cepat!... Lihat a- da sebuah tangga...

Apa ini sebuah jebakan?...

Aku tak boleh membuang-bu- ang waktu...

Tuan Wang !...

Aku sangat berterimakasih.
Sssh! Jangan ribut!... Kita harus buru-buru!.. Ikuti aku, cepat !

Aku penunjuk jalan...

Kau masih di belakangku ?
Ya, aku di belakangmu, Tuan Wang.

Sampai!... Sekarang kau berada di rumahku !
Rumah anda?

Rumahku, ya... Ini terletak di samping penjara. Begitu aku mendengar kau dihukum, aku lantas menyewa rumah ini. Selama tiga hari kau diarak keliling kota, aku menggali terowongan ini...

Kita harus segera meninggalkan kota. Sebentar lagi pagi, dan tanda bahaya akan berbunyi... Ah, segala sesuatunya siap ?
Ya...
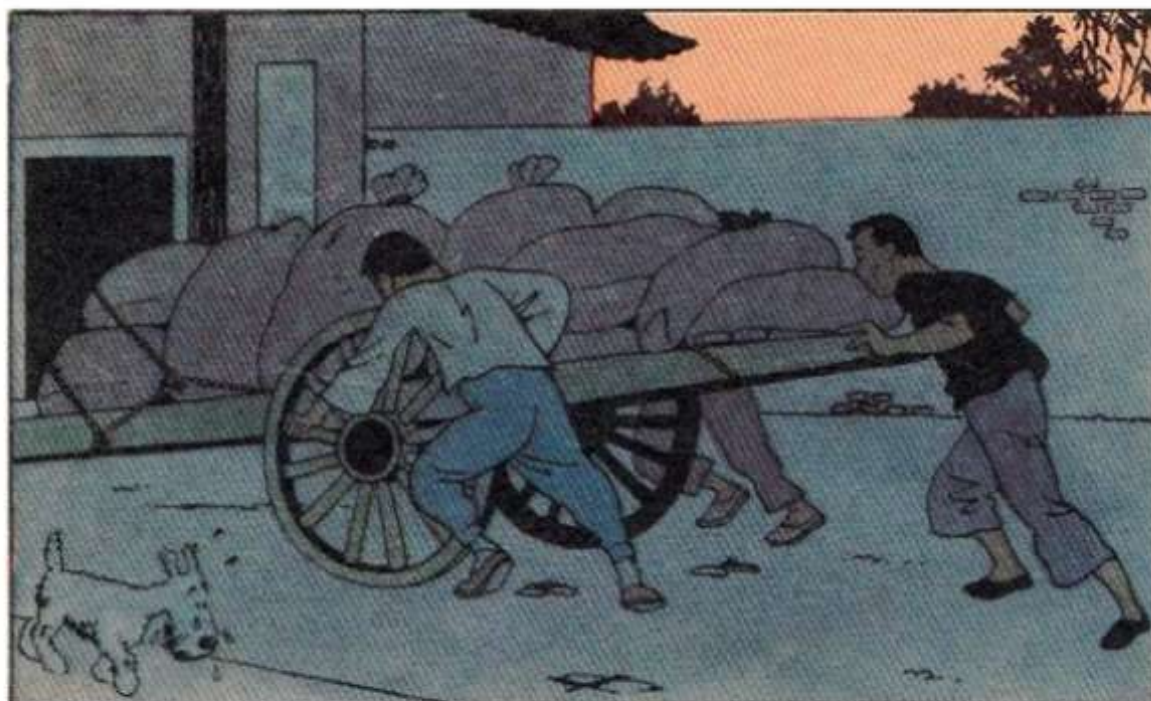
Hilang ? Tahanan itu hilang?... Tolol !... Kalau kau menjaga seorang tahanan jangan biarkan dia lari... Dan Mayor?... Apa yang dikatakannya ?

Kabur?... Tolol ceroboh!... Kalau kau menjaga seorang tahanan, awasi dia... Dan Jenderal ?... Apa yang akan dikatakan Jenderal ?

Ceroboh tolol!... Kalau kau menjaga tahanan penting kau harus berhati-hati... Jangan bocorkan berita ini !

Gunung Fuji muntah !!! Tintin minggat !

Lipat gandakan penjagaan di pintu gerbang... Jangan sampai ia lolos dari kota ini. Kita akan jadi bahan tertawaan...

Sandaraku bilang, dan dia memperoleh berita dari para penjaga. Tintin si anak muda itu kabur dari penjara, tepat di depan hidung mereka.

Oh, begitu, Tintin si tukang bikin ribut itu telah lari... Aku harus pasang mata.

Tunggu!... Apa isi karung itu?
Beras, Letnan.
Periksa! Tusukkan bayonetmu ke setiap karung itu!
Tugas selesai, Letnan!
Kalian boleh pergi!
Apakah kau lihat gerobak yang membawa karung yang didorong oleh tiga orang Cina?
Ya, aku lihat. Kenapa?
Mereka menipumu, Letnan... Tintin bersembunyi di salah satu karung itu!
!
Wadah, aku bisa celaka... Tapi heran... seluruh karung sudah ditusuk dengan bayonet...
Sersan-Mayor, Prajurit yang menjaga panser menghilang.

Ke mana ia pergi ?

Sersan-Mayor! Prajurit itu! Dia di sini...

Halo?... Ya... Apa?... Ada orang mencuri panser?... Tak mungkin... Kau pasti sinting!... Aku... Baik. Aku segera datang!

Ini hari baik kita!... Semua lancar...
Kita juga menemukan Snowy si pemberani yang sedang keluyuran di jalan...

Aku sudah muak!... Muak, kalian dengar?... Mereka akan sanggup mencuri satu resimen tentara, dan kalian hanya akan melihat asap ditiup angin!

Mengapa kalian tidak membura mereka secepatnya?... Jawab!... Mengapa?!

Kami... Kami... tak berdaya, Jenderal. Semua kendaraan dibikin macet...

Demi langit, mengapa tidak kalian gunakan pesawat terbang?

Sudah tiga perempat jam mereka terbang! Apa kerja mereka?

Ya, Jenderal... Kami temukan panser itu berhenti dua puluh kilometer dari sini... Ya, kami mendarat dan memeriksa... Kosong... Tidak, tak ada seorang pun. Saya tidak tahu... Tapi Pak... Halo?.. Halo?...

Manusia, manusia ceroboh!... ceroboh!... Mereka semua!... Siapa tahu di mana Tintin sekarang?
Marilah kita kerjakan satu demi satu. Kalau kita mau menyelamatkan putramu, kita harus menemukan Fang Hsi-Ying. Sesudah itu kita urus Mitsuhirato dan gerombolannya.

Besok pagi aku akan ke Hukow, di sungai Yang Tze Kiang. Di sanalah uang tebusan untuk Profesor akan diserahkan kepada penculik.

Pagi berikutnya...

Anda tahu?... Sungai itu meluap... Orang-orang mengungsi karena banjir... Aku sangsi apakah anda bisa mencapai Hukow...

Ada apa?
Kereta Api tidak bisa terus. Relnya rusak...

Masih jauhkah Hukow?
Tiga jam jalan kaki...

Tolong! Tolong! Tolong!

Hukow ? ... Tapi itu berada jauh di dalam wilayah China. Selama dia di sana, kita tak dapat menyentuhnya....

Sebentar, Jenderal, ada satu siasat... Begini ....

I, J. M. Dawson, chief of Police of the International Settlement, owe the sum of 10,700 dollars to Mr Mitsuhirato

J. M. Dawson

Shanghai 18. X. 31

MARKAS BESAR POLISI

Semua pejabat Cina dengan ini diperintahkan untuk memberikan bantuan apapun yang diminta oleh pemegang surat ini.

JL. KWI-NIE

Jangan menengok, aku punya perasaan kita sedang dibuntuti...

!
!
Hey!!...

Waduh!...
Astaga!...
Halo, ada apa kalian ke mari?

Kasihan, seandainya dia tahu ...
Bagaimana bilangnya ya?
Ayolah... Ada apa?

Lihat ini.
Surat Perintah menangkapku! ...

Dan ini... Semua pejabat Cina harus memberikan bantuan kepada pembawa surat ini...

Baik, laksanakan tugasmu. Aku siap mengikutimu...

Selamat tinggal Chang. Aku ditahan. Aku harus pergi dengan mereka.
Sekarang kita ke Kepala Polisi!

Kami bara saja menangkap anak muda ini, Pak. Ini adalah surat kuasa kami untuk beroperasi di Wilayah Cina... Oh celaka! Ke mana perginya!
Pasti di saku, sebelah!

Aduh sial! Tidak ada juga! ... Apa...

Aku menaruhnya sembarangan... Aku tunjukkan kepada tawanan ini tadi...
Mana?

Untung!... Ini dia!

Ini dia! Aku menemukan!

!

?
?

Aku seharusnya menyadari dari tadi.
Apa yang lucu, Pak?
Mengapa dia mengolok-olok kita?
Kalian lucu, baiklah!... Ha! ha! ha! Ini, ambillah suratmu yang berharga ...Lalu kalian boleh pergi, cepat!.. Tanpa tawananmu!
Memalukan!
Kita malu!...
Ini... Ini, menakutkan!
Kau akan mendapat ganjaran, setan!
Kita musti melakukan sesuatu!
Kita perlu sesuatu untuk dilakukan, Shanghai musti dikabari!
Mengenai kau, anak muda. Kau bebas pergi tentu saja.
Terimakasih banyak Inspektur.
Aku datang!
Bebas?
Ya, bebas...Tetapi aku tidak mengerti, mengapa...Inspektur itu memeriksa surat lalu tertawa keras-keras, dan mengusir detektip-detektip itu!... Aneh kan?
Tidak. Kau tahu, aku yang menulis surat yang ditujukan kepada Inspektur itu... Begini surat yang asli...
...Jatuh di tanah. Aku memungutnya. Dan di rumah kutulis pada kertas yang sama seperti kertas surat itu. "Perlu saudara ketahui bahwa, kami gila. Dan inilah buktinya" Dan kuletakkan di tempat jatuhnya surat tadi..
Sekarang aku faham!... Kau sungguh seorang teman yang baik, Chang
Thomson dan Tompson yang malang!
Jangan khawatir, Tintin...Mereka pantas menerimanya...
Harap telegram ini disampaikan kepada Kepala Polisi Internasional Wilayah Shanghai...
Sekarang kita harus mencari Profesor Fang Hsi-Ying.
Ya, tetapi badai akan turun...

Brengsek! Hubungan telegram ke Shanghai putus karena banjr. Kita harus mengantarkannya sendiri...
Tepatnya... Shanghai akan dibanjiri telegram karena kita memotong diri sendiri...
Badai datang... Aku kira lebih baik kita turun...
Kau benar, Chang...
Sementara itu, di Hukow...
Inilah kurirku!...Pasti kau membawa berita tertangkapnya Tintin!
"Penangkapan gagal. Tintin bebas. Menunggu perintah". Tujuh puluh tujuh samurai merana!
Aku ingin persoalan ini diselesaikan! Nekad dibalas dengan nekad! Bunuh, satu kata cukup sudah!
Pekerjaan keparat... Perjalanan malam hari...
Ini semua gara-gara Inspektur sialan itu!...
Keesokan paginya...
Itulah kuil tua yang mereka maksud...
Pasti banyak turis yang berkunjung ke kuil ini. Lihat, Chang, ada tukang potret...
Potret bersama, Tuan-tuan?... Lima menit jadi...
Oke?
Terserah...
Siap... Lihat ke lubang ini...
DOR
DOR
DOR

Senapan rahasia! Senapanku macet!...
Cina dekil!... Aku akan mengajarmu! Jangan suka turut campur!
Angkat tangan bandit, aku akan memotretmu dalam jarak dekat!
Sekarang, bicara! Kau orang Jepang kan?... Mitsuhirato yang menyuruhmu kan?
Ya, dia takut padamu... Kau memiliki racun Rajaijah. Kalau kau menemukan Fang Hsi-Ying dia yakin Profesor itu akan membuat obat penyembuhnya, itu sebabnya ia menculik Profesor...
Jadi dia juga yang melakukannya! Bagaimana tentang surat yang menuduh para bandit Cina?...
Surat tebusan itu palsu, agar polisi terkecoh.
Palsu? Aku seharusnya menebak begitu!
Jadi Profesor Fang Hsi-Ying tidak berada di kuil tua itu... Dimana beliau...
Aku tidak tahu.
Bohong!
Sungguh!... Sumpah!... Hanya Mitsuhirato yang tahu di mana Profesor itu...
Baiklah, kita kembali ke Hukow... Tidak parah kan, Chang?
Tidak, untung peluru itu hanya menyerempet bahumu.
Polisi Cina akan mengurus gundul kejam ini...
Ia di penjara... Begini Chang, kalau Mitsuhirato tidak mau datang kemari, kita yang akan mendatanginya... Bagaimana?
Setuju!
Baiklah, kita berangkat ke Shanghai!
Itu kereta api ke Shanghai...
Kita sampai di sini lagi.
Tepatnya: Kita belum sampai. Masih tiga jam jalan kaki ke Hukow... Hidup macam apa ini Thomson! macam apa!

!
!!
Aku di belakangnya... Kulihat dia tersandung kopor itu lalu jatuh ke peron. Cuma kecelaka-an ko-nyol.
Ah! Dia mulai sadar...
TINTIN!
Bagaimana Tintin?...
Di peron!...menunggu kereta!
Kereta itu menuju Shanghai...
Celaka! Thomson! Moga-moga dia tidak menangkap kita!...
...Aku hampir menangkap kereta itu, tetapi aku tidak memperhatikan sudah keluar peron!
Hanya satu yang harus dilakukan: Lapor Shanghai lewat telegram. Mereka menangkapnya begitu dia tiba.

Keesokan paginya...
Itu penumpang terakhir... dan Tintin belum muncul...

Sial, Pak... Dia tidak ada di kereta. Aku kira ia merubah arah...
Menjengkelkan! Bocah jelek!... Selalu mengecoh kita di menit terakhir!

Sudah gelap... Ayo...

Untung, tadi kita melompat pada saat kereta berjalan pelan di luar stasiun. Aku yakin pasti ada seorang mencegat di pintu keluar...

Tuan Mitsuhirato?... Ya, ini aku... Aku kira tidak... Lolos!... Ya, aku juga menyesal... Apa yang kau harapkan... Aku telah berbuat sebisanya...

Polisi!... Aku pikir, untuk kesekian kalinya.. Aku sendiri yang harus melakukannya...

Masuk!

Tuan, Tintin ada di Shanghai!... Aku melihatnya dengan seorang anak Cina. Mereka naik taksi. Tapi, aku tidak dengar alamat yang mereka katakan pada sopir taksi itu...

Sial!... Dengar, Yamato... Bekerjalah... Carilah di mana dia sembunyi dan siapa yang menyembunyikannya. Mengerti?

Ya.

Puji Dewa-dewa! Kita bersua lagi... Kita harus istirahat beberapa hari... Sampai lukamu sembuh...
Ya... Lalu kita akan menggarap Mitsu-...hirato!

Seminggu kemudian...
Kau yakin lukamu sudah sembuh?
Ya, Chang... Lihat, sudah normal...

Malam itu...
Itu rumah Mitsuhirato. Aku masuk, kau menjaga di luar...
Baik.

Tak ada orang... Aman...

Kau yakin, Tintin sekarang ada di sana?...

Mengapa dia diam saja?... Dia di sana sudah lebih dari seminggu...
Kau benar, Yamato. Ini pertanda aku harus turun tangan untuk menentukan nasib mereka!
Aman... Turunlah...
Ada apa?... Kau nampak cemas...
Nanti kujelaskan, Cepat! Kita tak boleh buang-buang waktu...
Ada mobil! Cepat! Kita perlu mobil!
Ada orangnya...
Cepat, sopir, cepat!... Bawa kami ke jalan raya Nanking!
Ini bukan taksi, Kalian tidak tahu... Ini mobil pribadi!
!
Tidak jadi soal! Demi Tuhan. Ayo! ...Ayolah ini soal nyawa!
Tidak, tidak ...Kalau kubilang tidak ya tidak!
Mereka tahu segala sesuatunya. Aku dengar mereka... Mereka tahu Tuan Wang melindungi kita... Mereka akan menculiknya malam ini, juga istri dan putranya... Dan kita juga... Kalau mereka menemukan kita di sana...
Semoga tidak terlambat!

Kelihatan-nya tenang ...
Pintu tidak terkunci!...
Ini pelayan Tuan Wang... Dia dibius...
Telat! Mereka sudah diculik!
Permainan sudah selesai Tuan Wang!... Kalian semua di bawah kekuasaanku... Hanya Tintin... Sebentar lagi dia juga menyerah!...
Tintin!...
?
Lihat, apa yang kutemukan...
!
Lotus Biru
Wang.
Ayo!
Ke Lotus Biru!

Lotus Biru?... Itu adalah Wisma Opium di Shanghai... Bagaimana aku bisa masuk tanpa dikenali?... Menyamar ?...
Tambah Tuan ?
Tidak, tidak terimakasih...
Dia di sini...
Kau yakin dia orangnya ?
Sungguh, Tuan... Dia menyamar,... Jenggot palsu serta rambut hitam palsu, tapi aku mengenalinya...
Kita bikin lucu !...
SSHIITT!
Ah, celaka ada orang ingin mencari gara-gara denganku.
Itu dia !... Bereskan !
Gagasan bagus, bukan begitu sahabatku ?... Itu tadi tipuan dengan menggunakan sesobek kertas dengan tulisan Tuan Wang yang buruk itu...

Aku protes!... Aku protes!...
He! He! Kau protes!... Kuakui, kau amat pemberani!

Aduh!...
?

YAAOW!
?

Gunung Fuji!... Bukan Tintin... Lepaskan ikatannya...
Aku bukan Tintin! Aku Konsul Poldavia!... Kau akan menerima balasannya monyet busuk!...

Maafkan aku, Tuan, ini keteledoran... Aku kira anda orang lain...
Meski pun itu orang lain, bukan begitu cara menghadapi manusia. Kau akan menerima akibatnya...

Tujuh ratus Samurai merana... Tunggu sampai aku meringkusnya, Tunggu saja!

Aku pulang!... Yamato, jangan lupa dengan truk itu, besok tengah malam. Di gudang No. 9. Kapal Harika Maru akan merapat. Angkutlah barang-barang itu dan bawa ke tempat penyimpanan...
Ya, Tuan...

Selamat tinggal!... Telepon aku kalau ada perkembangan...
Baik, Tuan...

Aku kira Tintin tidak datang...
Dia tentu curiga...

Ha! ha! Orang tuli pun juga tidak percaya!...

LOTUS BIRU

Ada berita?
Tidak, Chang! Aku mengungkap banyak hal, Ayo Cepat, Kita jangan di sini... Akan kujelaskan masalahnya.

Besok tengah malam? ...
Tidak, Chang, aku rasa lebih baik aku sendiri... Akan kuceritakan mengapa...

Malam berikutnya...

Jadi kau sudah tidak peduli lagi... Mereka bilang orang Cina tidak takut mati. Baik... Aku telah menyiapkan kematian yang pantas untukmu!... Anakmu Wang, yang sinting itu akan memenggal lehermu! Nikmatilah pemandangan ini... Istrimu, Tintin dan kau, akan dipenggal anakmu!...

(*) Baca "Cerutu Sang Faraoh"

DOR

?
?
?

Bagus, Chang !...

Angkat tangan !...

Menang !
Tepat pada waktunya Chang! Aku sangka kau gagal !...

Ya, berlangsung tanpa rintangan. Anak buah kapal "Harika Maru" tak punya kesempatan menjerit "Ouch"...

Aku kagum dengan keberanian darah mudamu, Chang !
Sekarang anda bebas Nyonya Wang !

Nah, Tuan-tuan! Sekarang giliranku untuk bercerita. Tuan Mitsuhirato... Ternyata kau bebal. Karena mengira aku akan masuk ke mulut singa... Kau tentu mengira aku seorang bodoh!...

Aku tahu ada yang melihatku waktu meninggalkan Lotus Biru. Aku tetap ke Gudang No. 9. Tapi kemarin malam para awak kapal "Harika Maru" dikejutkan oleh kedatangan orang-orang Putra Naga yang meringkus mereka. Beberapa teman kami sembunyi di tong yang akan dikirim padamu. Selanjutnya kau tahu yang terjadi...

Tiga orang tinggal di sini menjaga para tawanan itu. Sedang yang lain menggeledah rumah itu. Chang dan aku lewat jalan ini...

Astaga! Kita sampai di ruangan penyim-panan uang...

Baunya aneh! Seperti...
Opium, ya kan ?...

Lotus Biru!

HARIAN SHANGHAI

Fang Hsi-ying diketemukan : Profesor ditahan di wisma opium.

SHANGHAI, Rabu :
Profesor Fang Hsi-ying telah ditemukan! Berita ini sampai kepada kami pagi tadi.

Minggu lalu, Fang, seorang sarjana ulung, telah menghilang sewaktu pulang dari sebuah pesta yang diselenggarakan seorang teman : Usaha polisi melacaknya menemui jalan buntu. Tak ada petunjuk. Seorang wartawan muda bangsa Eropa. Tintin, ikut mencari hilangnya ilmuwan itu. Sebelum ini kami telah melaporkan tentang kejadian antara Tintin dengan tentara pendudukan Jepang. Perkumpulan rahasia Putra Naga membantu Tintin dalam pencarian itu. Fang Hsi-Ying diculik oleh sindikat penyelundup narkotika internasional. Kini mereka meringkuk dalam tahanan polisi.

Gambar Profesor Fang Hsi-Ying yang ketika baru saja dibebaskan

Polisi menemukan sebuah pemancar radio di wisma opium Lotus Biru. Pemancar itu dipakai para penyelundup narkotika untuk menghubungi kapal-kapal mereka di lautan. Pesan disampaikan lewat radio, termasuk arah perjalanan laut, pelabuhan-pelabuhan yang harus dihindari, pengangkutan dan penurunan dari kapal. Rumah Mitsuhirato, seorang Jepang dan tertuduh utama, juga digeledah. Tak ada komentar, kata polisi ketika melakukan penyitaan dokumen-dokumen rahasia. Desas-desus yang beredar menyatakan bahwa dokumen-dokumen itu menyangkut suatu kegiatan politik terselubung yang dilakukan oleh sebuah negara tetangga. Diperkirakan bahwa apa yang mereka lakukan pada peristiwa rel Shanghai-Nanking adalah sebagai alasan untuk memperluas pendudukan Jepang. Pejabat-pejabat PBB di Jenewa akan mempelajari dokumen-dokumen yang disita itu.

KISAH TINTIN

Pagi tadi, Tuan Tintin Sang Pahlawan saat ini, mengisahkan pengalaman-pengalamannya.

Wartawan muda itu menjadi tamu tuan Wang Chen-yee di villa-nya yang indah di jalan raya Nanking. Ketika kami datang, pahlawan kita yang muda dan selalu tersenyum itu menyalami kami dan berpakaian Cina. Betulkah dia yang menjadi momok bagi penjahat-penjahat Shanghai yang menakutkan itu?

Tintin, penemu Profesor Fang Hsi-Ying bersama Snowy, temannya yang Setia

Setelah kami salami dan mengucapkan selamat, kami meminta kesediaan tuan Tintin untuk bercerita bagaimana dia berhasil menggulung organisasi yang paling berbahaya itu.

Tuan Wang, seorang tua yang bertubuh tinggi dan berjiwa mulia, dengan senyum menggoda mengatakan:

"Kau harus menyebar luaskan ke seluruh dunia bahwa istriku, putraku, dan aku masih hidup hingga hari ini adalah karena dia!" Dengan kalimat tersebut, wawancara diakhiri, dan kami meminta diri kepada wartawan yang ramah itu dan tuan rumahnya yang baik.
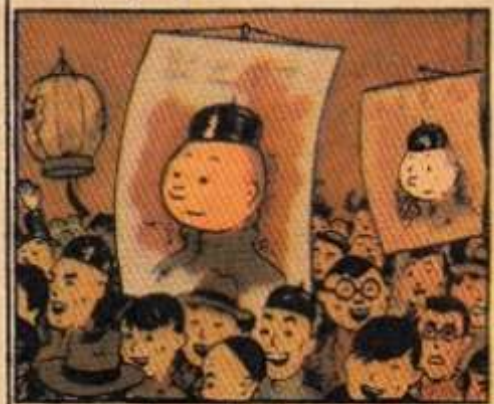
para pemuda membawa gambar Tintin berkeliling di jalan-jalan Shanghai.

PERISTIWA LOTUS BIRU

MATSUHIRATO HARA-KIRI

Shanghai, Sabtu : Tuan Mitsuhirato, tertuduh pada peristiwa Lotus Biru dan dalam penyerangan jalan kereta api Shanghai-Nanking.

Beberapa hari kemudian...
...Kuangkat gelas ini dengan harapan kau selalu dalam keadaan baik, Tintin. Keberanian dan kemuliaanmu mengendap di rumah yang sederhana ini. Kenanganmu terukir di hati kami sebagai kristal gemerlap...

Tidak ada orang yang merasa kehilangan kau, daripada aku. Chang tahu apa artinya kedukaan ditinggal Orang Tua, dan Chang menganggapmu sebagai saudara. Kalau dia mau, dia akan kuangkat jadi anak-ku, menjadi saudara putraku yang malang itu, yang kini telah disembuhkan Fang Hsi-Ying yang kita hormati...

Ada apa, Chang?
Secercah Pelangi kini menghuni hatiku. Nyonya... Aku menangis karena Tintin akan pergi, tetapi matahari kembali bersinar karena aku mempunyai Bapak dan Ibu baru!

Selamat berpisah, Tintin sang Pahlawan. Semoga persahabattan lain juga akan kau temui di hari mendatang di Negaramu. Dan menyertaimu, sepanjang hidup...!

Keesokan harinya...

Selamat jalan Tintin... Kebaikan selalu bersamamu...
Aku juga berharap demikian untukmu, Chang. Selamat berpisah!

TAMAT